

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PILOT PENERBANG
ATAS TERJADINYA KECELAKAAN PESAWAT UDARA
YANG MENGAKIBATKAN LUKA-LUKA DAN KEMATIAN.
(STUDY KASUS Perkara Putusan No. 48/Pid.B/2008/PN.SLMN.)**

Ari Firmansyah

Abstrak

Latar Belakang skripsi ini membahas mengenai pertanggungjawaban pilot atas terjadinya kecelakaan, contohnya dalam kasus Pesawat Garuda Indonesia yang di kemudikan oleh Pilot Muhammad Marwoto bin Komar, pada Tanggal 07 Maret 2007 Penerbangan Jakarta-Yogyakarta. Penerbangan ini menyebabkan terjadinya sebuah kecelakaan yang banyak menimbulkan korban jiwa. kesalahan utama dilakukan pilot Marwoto adalah melakukan pendaratan yang menukik sehingga pesawat menabrak perbatasan landasan yang ada sehingga kecelakaan maut tersebut tidak dapat dielakkan lagi, badan pesawat patah kemudian terbakar di tempat kejadian saat itu juga, Permasalahannya pihak manakah yang dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana dalam hal meninggalnya para penumpang pesawat tersebut. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode normatif. Berdasarkan data dan analisa terhadap permasalahan tersebut, maka penerbang (pilot) yang patut bertanggungjawab, karena jelas bahwa kecelakaan tersebut terjadi akibat kelalaiannya menjalankan tugas. Maka dalam kesimpulan kasus ini diharapkan untuk lebih memahami dan meneliti lebih lanjut setiap peringatan yang telah diberikan dari semua pihak yang terkait, dalam melaksanakan berbagai macam aturan penerbangan yang ada sehingga tidak ada lagi kecelakaan yang terjadi akibat *Human Error*.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban, Penerbangan, Pilot

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PILOT PENERBANG
ATAS TERJADINYA KECELAKAAN PESAWAT UDARA
YANG MENGAKIBATKAN LUKA-LUKA DAN KEMATIAN.
(STUDY KASUS Perkara Putusan No. 48/Pid.B/2008/PN.SLMN.)**

Ari Firmansyah

Abstrack

Background this paper discusses the pilot responsibility for the occurrence of accidents, for example in the case of Garuda Indonesia which in pilot in command by Mochammad Marwoto Komar, at the date of March, 7, 2007 flight from Jakarta to Yogyakarta. This flight resulted in an accident that many lives. The main mistake made Marwoto pilot is landing the plane hit a dip so that the existing runway border so deadly accident is inevitable, the fuselage broken and than burned at the scane at that time also, the problem is which one should be accountable for the criminal in the case of death of the passenger plane. The method used for this research is normative. Based on file and analysis of the problem, it aviators (pilot) who should be responsible, because it is clear that the accident occurred due to negligence of duty. So in this case the conclusion is expected to better understand and investigate further any warnings that have been given from all parties cocerned, in implementing a wide variety of existing rules so that cost is no longer an accident that occurred as a result of the human error.

Key word : Accountability, Flight, Pilot